

**URUTAN KAFARAT JIMA' PADA SIANG HARI RAMADHAN,  
STUDI KOMPERATIF MENURUT PANDANGAN  
IMAM MALIK DAN IMAM SYAFI'I**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Syariah (S.Sy)**



**DISUSUN OLEH:**

**SITI ZAMRAH BINTI BASRI IBRAHIM**  
**NIM. 11223205160**

**PROGRAM S1**

**JURUSAN PERBANDINGAN MAZHAB DAN HUKUM**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2015**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

### PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul: **URUTAN KAFARAT JIMA' PADA SIANG HARI RAMADHAN, STUDI KOMPERATIF MENURUT PANDANGAN IMAM MALIK DAN IMAM SYAFI'I**, yang ditulis oleh :

Nama : SITI ZAMRAH BINTI BASRI IBRAHIM  
NIM : 11223205160  
Jurusan : PERBANDINGAN MAZHAB DAN HUKUM

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Program Strata Satu (S1) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada:

Hari : Khamis  
Tanggal : 29 Oktober 2015 M  
Bertepatan : 17 Muharram 1437 H

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Syariah dan Hukum sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Syariah (S.Sy).

Pekanbaru, 30 Oktober 2015



Dr. H. Akbarizan, M.Ag., M.Pd  
NIP. 19711001 199503 1 002

### PANITIA UJIAN SARJANA

Ketua

  
DR.HERTINA, M.Pd  
NIP. 196806291994022002


Sekretaris

  
HENDRI SAYUTI, M.Ag  
NIP. 197608292003121003

Penguji I

  
WAHIDIN, M.Ag  
NIP. 197101081997031003

Penguji II

  
Dr.HAJAR, M.Ag  
NIP. 195807121986031005

## ABSTRAK.

Skripsi ini berjudul urutan kafarat jima' pada siang hari Ramadhan, studi komperatif menurut pandangan Imam Malik dan Imam Syafi'i. Menurut imam Malik, dalam memberikan hukuman bagi yang melanggar (melakukan jima' pada siang hari Ramadhan) adalah dengan cara memberikan hukuman mengikut pilihan. Pandangan ini berbeda dengan pandangan pandangan Imam Syafi'i yang memberlakukan sesuai dengan dalil (hadis).

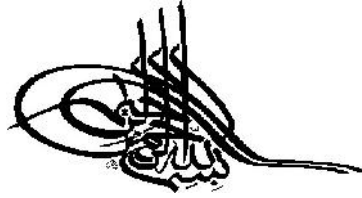
Fokus masalah yang diteliti adalah bagaimana terjadinya perbedaan di antara Imam Malik dan Imam Syafi'i tentang kafarat jima' pada siang hari Ramadhan dan apakah dalil dan metode istinbath hukum yang digunakan oleh Imam Malik dan Imam Syafi'i tentang kafarat jima' pada siang hari Ramadhan, dan apakah faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan pendapat antara Imam Malik dan Imam Syafi'i tentang kafarat jima' pada siang hari.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library reseach*). Penulis menggunakan sumber hukum primer yaitu kitab al-Muwatha' karangan Imam Malik dan kitab al-Umm karangan Imam Syafi'i, dan sumber hukum sekunder yaitu kitab-kitab fiqih yaitu Fiqih Sunnah, Fiqih Lima Mazhab, Bidayatul Mujtahid dan kitab-kitab fiqih yang terkait. Sumber hukum tertier pula adalah kamus-kamus dan ensiklopedia. Penulis menggunakan konten analisa dan komperatif. Penulis juga menggunakan metode pembahasan deduktif, induktif, dan deskriptif.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa Imam Malik berpendapat bahwa kafarat bisa dilakukan dengan memilih urutan kafarat yaitu dengan memerdekakan seorang budak, berpuasa dua bulan berturut-turut dan memberi makan 60 orang miskin. dan Imam Malik lebih cenderung memilih memberi makan 60 orang miskin. Hal ini karena Imam Malik memandang kata pada hadis sebagai pilihan. Selain itu Imam Malik lebih menggunakanberbanding Imam Syafi'i yang dalam hal ini tidak memakai qias dalam memberlakukan hukuman dalam urutan kafarat jima' pada siang hari Ramadhan, yang mana Imam Malik dalam hal qias ini Imam Malikyaitu mengqiaskan hadis kepada kafarat dzihar dan kafarat pelanggaran ketika haji. Karena menurut beliau, kedua kafarat tersebut menyamai dengan kafarat jima' pada siang hari Ramadhan. Selain itu Imam Malik melihat faktor sosiologis sebagai keutamaan dalam menetapkan hukum. Namun, berbeda dengan Imam Syafi'i yang melihat kata pada hadis sebagai tartib dan oleh karena itulah Imam Syafi'i tetap melihat kafarat itu perlu dilakukan mengikut tertib sebagaimana hadis. Maka mengikut Imam Syafi'i, wajib memerdekakan budak dan kemudian jika tidak mampu, maka diperbolehkan berpuasa dua bulan berturut-turut dan jika tidak mampu juga maka bolehlah memberikan makan 60 orang miskin. Bagi Imam Syafi'i, kata adalah pilihan dan ianya adalah perkataan dari perawi sahaja.

Setelah dikaji dan diteliti, maka penulis lebih cenderung memilih untuk menggunakan pendapat Imam Malik kerana ianya lebih sesuai diamalkan pada masa sekarang dan ianya lebih adil dan mendekati tujuan hukum.

## KATA PENGANTAR



SegalapujidansyukurkehadratIlahi, yang  
telahmenjadikanmanusiasebagaimakhluk yang sempurna. Di  
antarasalhasatukesempurnaanmanusiatersebutadalahkurniafikirandankecerdasan,  
shalawatsertasalamtercurahkankepadaNabi Muhammad saw  
dankeluargasertasahabatBaginda. Karenabagindaadalahsosok yang  
telahberjasamemberbimbinganterhadapaktualisasipikirandankecerdasankepadamanusi  
a yang sesuaidengankehendak Allah Swt.

Alhamdulillah karenadenganlimpahkurniadanhidayah-Nya  
penulisdapatmenyelesaikansebuahskripsi yang berjudul **“KAFARAT JIMA’ PADA  
SIANG HARI RAMADHAN, STUDI KOMPERATIF MENURUT  
PANDANGAN IMAM MALIK DAN IMAM SYAFI’I”**,  
sebagairangkaianuntukmenyelesaikan program studipadaFakultasSyariah Dan  
Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan SyarifKasimPekanBaru, Riau.

Berbagai kendala dan hambatan turut mewarnai penyelesaiannya, penulis  
merasa terhutang budi kepada banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak  
langsung telah berjasa membantu penulis dalam menghadapi berbagai kesulitan,

untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada ayahanda tercinta Basri Ibrahim Bin Ibrahim dan bonda tersayang Hamidah Binti Ya yang tidak putus-putus mendoakan anakanda serta segenap anggota keluarga sebagai pemberi motivasi, dorongan moral dan materil serta doa, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Moga Allah memberkati dan merahmati kehidupan kalian.

Rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibuk Dra. Sofia Hardani, M.Ag yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, pengarahan dan petunjuk sejak dari awal sampai selesai karya ilmiah ini. Kepada semua dosen Fakultas Syari'ah yang telah membekali ilmu sejak semester pertama hingga akhir, seluruh karyawan dan karyawan Perpustakaan UIN Suska Riau, Fakultas dan Pustaka Wilayah serta Perpustakaan lainnya yang memberikan fasilitas dan pelayanan dengan sebaik mungkin dalam meminjamkan literatur-literatur yang diperlukan. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak. Tanpa bantuan dan kontribusi dari banyak pihak, tidak mungkin akan terwujud skripsi ini.

Juga tidak ketinggalan rasa terima kasih ini juga didedikasikan kepada adik beradik penulis yang tidak pernah jemu memberi dokongan baik secara materi mahupun spritual, juga teman-teman yang sanggup bersusah untuk melihat kejayaan penulis , ahli usrah dan tidak ketinggalan sahabat *Abnaul Harakah*, yang senantiasa

ada disisi penulis, yang sudi mewarnai hidup penulis dengan warna-warna yang indah ketika rona suram datang menerpa.

Penulis amat menyadari bahwa kripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kebaikan di masa mendatang. Penulis berharap semoga kripsi ini dapat bermanfaat khususny bagi penulis dan umumnya para pembaca. Akhirnya hanya ucapan *Jazakumullahu Khairan Katsiran* dapat penulis ucapkan, semoga Allah swt. membalas jasa baik yang telah disumbangkan oleh semua pihak. Semoga Allah swt. memberkati karya ini, menjadi amalan akhirat kelak dan bermanfaat bagi pembaca. Amin Yaa Rabbal' Alamin.

Pekanbaru, 2 Agustus 2015

SITI ZAMRAH BINTI BASRI IBRAHIM

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB 1: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II: BIOGRAFI IMAM MALIK DAN IMAM SYAFI'I</b>	
A. Biografi Imam Malik .....	10
1. Riwayat hidup (Imam Malik) .....	10
2. Pendidikan Imam Malik .....	12
3. Murid-murid Imam Malik .....	12
4. Guru-guru Imam Malik .....	13
5. Karya-karya Imam Malik .....	14
6. Metodologi istinbath hukum Imam Malik.....	15
B. Biografi Imam Syafi'i.....	19
1. Riwayat hidup (Imam Syafi'i).....	19
2. Pendidikan Imam Syafi'i.....	22
3. Guru-guru imam Syafi'i .....	23
4. Murid-murid Imam Syafi'i.....	26
5. Karya-karya Imam Syafi'i.....	27
6. Metodologi Istinbath hukum Imam Syafi'i .....	28
<b>BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG PUASA</b>	
A. Pengertian puasa dan Hukum .....	31
B. Rukun dan Syarat Puasa .....	33
C. Hal-hal yang membatalkan puasa.....	35



	D. Rukhsah dalam berpuasa .....	36
	E. Dalil yang Membolehkan Makan Minum dan Bersetubuh di Malam Hari Ramadhan.....	41
	F. Kafarat .....	42
	G. Jima' .....	44
<b>BAB IV</b>	<b>KAFARAT JIMA' PADA SIANG HARI RAMADHAN</b>	
	A. Pandangan Imam Malik dan Imam Syafi'itentang kafarat jima' pada siang hari Ramadhan.....	45
	B. Dalil yang digunakan oleh Imam Malik dan Imam Syafi'i .....	47
	C. Faktor-faktor perbedaan pendapat Imam Malik dan Imam Syafi'i .....	54
<b>BAB V.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan.....	62
	B. Saran .....	63
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	
	<b>LAMPIRAN</b>	